

**KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA DENGAN PERILAKU MENGONSUMSI
PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL
(Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan
Tahun Ajaran 2016/2017)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**ADHI NILA SARI
NIM.12410230**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA DENGAN PERILAKU MENGONSUMSI PRODUK
MAKANAN BERLABEL HALAL
(Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan
Tahun Ajaran 2016/2017)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Adhi Nila Sari
NIM.12410230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhi Nila Sari

NIM : 12410230

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 November 2016

Yang menyatakan,



Adhi Nila Sari
NIM. 12410230

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhi Nila Sari

NIM : 12410230

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam 'ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 November 2016

Yang menyatakan,



Adhi Nila Sari

NIM. 12410230



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri. Adhi Nila Sari

Lamp. : 1 Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adhi Nila Sari

NIM : 12410230

Judul Skripsi : Korelasi Antara Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 November 2016

Pembimbing,

Munawwar Khalil, M.Ag

NIP.19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-221/Un.02/DT/PP.05.3/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
DENGAN PERILAKU MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL
(Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adhi Nilasari
NIM : 12410230

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS. M.Ag.
NIP. 19790605 200501 1 009

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

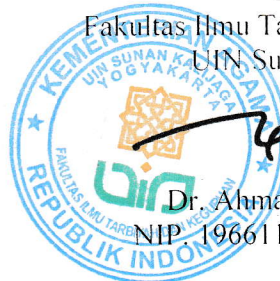
Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 09-12-2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Kombinasi antara yang halal dan yang haram dalam syariat Islam menunjukkan bahwa dalam Islam akan selalu ditemukan berbagai solusi dari segala kesempitan atau kesulitan yang dihadapi umatnya. Islam sungguh bukan hanya menjadi sebuah tuntunan moral saja, akan tetapi melebihi itu semua, ia telah menjadi buku pegangan peradaban yang mulia, yang akan membawa seluruh umat yang berpegang teguh dengannya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan bisa mencapai Izzul Islam
Wal Muslimin.¹

Makanan haram adalah pintu pembuka masuknya setan dalam jiwa manusia.²

¹ Yusuf Qardhawi, dalam Jafar Tamam, “Ketentuan Halal Haram Syubhat”, www.jafartamam.com, dalam *Google.com*, 2014, diakses pada 21 November 2015, pukul 13.38 WIB.

² Munif Chatib, www.twitter.com, dalam *Google.com*, 2016, diakses pada 26 Oktober 2016, pukul 07.31 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

ADHI NILA SARI. *Korelasi antara Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal (Studi Pada Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kehidupan yang sehat dengan konsumsi yang halal terutama dimulai dari keluarga. Sebab dari keluarga inilah tempat anak-anak dan keluarga pertama kali dididik mengenai prinsip-prinsip serta cara hidup yang halal dan sehat, namun pada kenyataannya konsumen di Indonesia ternyata masih memiliki kesadaran yang rendah untuk memilih produk halal. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang adanya korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan tingkat perilaku siswa dalam mengonsumsi produk makanan berlabel halal, serta menguji secara empiris hubungan antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 dan mengambil sampel sebanyak 123 siswa menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengkajian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan berada pada kategori sedang atau cukup baik. (2) Perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan berada pada kategori sedang atau cukup baik. (3) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal ($\rho = 0,583$, $p = 0,000 < 0,01$).

Kata Kunci: Pendidikan Keluarga, Perilaku Konsumsi Makanan Halal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang studi korelasional antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, SS., M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Aninditya SN, M.Pd., selaku penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Nurjanah S.Pd., selaku guru pembimbing penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan.

7. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru, dan Karyawan SMA Negeri 1 Kalasan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak dr.Karyadi dan Ibu Warni, doa dan cintanya yang tiada henti, nandamu lulus bah, bun. Terima kasih banyak.
9. Sahabat keluarga kecilku, Dirham, Yunita, Arief, Dina, dan Ashwab. Terima kasih selalu ada untukku.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 21 November 2016

Penyusun



Adhi Nila Sari

NIM. 12410230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis	28
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 KALASAN.....	42
A. Sejarah Berdiri	42
B. Letak Geografis.....	44
C. Struktur Organisasi	44
D. Visi, Misi, dan Tujuan	46
E. Kurikulum.....	53
F. Ekstrakurikuler.....	51
G. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	55
H. Kondisi Peserta Didik	58
I. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	59

BAB III: ANALISIS KORELASI POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN PERILAKU MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL.....	63
A. Uji Kualitas Instrumen.....	63
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	67
B. Uji Prasyarat Analisis.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Linieritas.....	71
C. Uji Hipotesis.....	73
1. Analisis Deskriptif Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	73
2. Analisis Deskriptif Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal.....	76
3. Korelasi antara Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal.....	84
 BAB IV: PENUTUP.....	 90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Kata Penutup.....	92
 DAFTAR PUSTAKA.....	 94
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 97

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Populasi Siswa Beragama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017	30
Tabel II	: Kisi-Kisi Kuesioner Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	34
Tabel III	: Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	35
Tabel IV	: Struktur Kurikulum Kelas X, XI, XII.....	50
Tabel V	: Keadaan Guru dan Tenaga Teknis Kependidikan	56
Tabel VI	: Data Siswa SMA Negeri 1 Kalasan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel VII	: Data Siswa SMA Negeri 1 Kalasan Berdasarkan Agama	59
Tabel VIII	: Kondisi Gedung Sekolah	60
Tabel IX	: Ruangan di SMA Negeri 1 Kalasan.....	61
Tabel X	: Data Sarana Umum SMA Negeri 1 Kalasan	62
Tabel XI	: Uji Validitas Variabel Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	65
Tabel XII	: Uji Validitas Variabel Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	66
Tabel XIII	: Statistik Reliabilitas Variabel Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	68
Tabel XIV	: Statistik Reliabilitas Variabel Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal.....	68
Tabel XV	: Uji Normalitas.....	69
Tabel XVI	: Uji Linieritas	71
Tabel XVII	: Statistik Deskriptif Variabel Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	73
Tabel XVIII	: Interpretasi	74
Tabel XIX	: Kriteria Skor Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	75

Tabel XX	: Distribusi Frekuensi Variabel Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	75
Tabel XXI	: Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	77
Tabel XXII	: Interpretasi	77
Tabel XXIII	: Kriteria Skor Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	78
Tabel XXIV	: Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal.....	79
Tabel XXV	: Distribusi Frekuensi Perilaku Mengonsumsi Negatif.....	80
Tabel XXVI	: Distribusi Frekuensi Persepsi Produk Makanan Halal	80
Tabel XXVII	: Distribusi Frekuensi Persepsi Produk Makanan Tidak Halal ..	81
Tabel XXVIII	: Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sertifikasi Halal	83
Tabel XXIX	: Statistik Inferensial	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Kurva Normal Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	70
Grafik II	: Kurva Normal Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	71



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017	45
---------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Label Halal Resmi MUI.....	26
----------	------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Data Penelitian
- Lampiran III : Analisis Data
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Syarat Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Manusia pasti akan mati dalam waktu dekat ketika meninggalkan makan. Karena itu, makan merupakan persoalan *dlaruriyyah* yang artinya, sesuatu tersebut harus dilakukan dan jika tidak dilakukan maka kehidupan akan berhenti. Kebutuhan ini disebut Maslow, dalam Nugroho Setiadi, sebagai kebutuhan-kebutuhan dasar yang digambarkan sebagai sebuah hierarki atau tangga yang menggambarkan tingkat kebutuhan. Terdapat lima tingkat kebutuhan dasar manusia yaitu: fisiologis; keselamatan dan keamanan; rasa memiliki (*belongingness*), sosial, dan cinta; harga diri (*esteems*); dan perwujudan diri (*self-actualization*)¹. Sebagai kebutuhan paling dasar manusia tidak dapat terlepas dari makan meskipun kebutuhan tersebut telah terpenuhi. Setelah jangka waktu tertentu manusia akan merasa lapar dan memerlukan makan lagi. Aktivitas ini akan terus menerus berulang sehingga membentuk pola perilaku manusia dalam mengonsumsi makanan.

Salah satu tujuan diturunkannya syariat Islam adalah untuk menjaga kesehatan manusia baik secara fisik maupun ruhani, termasuk di dalamnya kesehatan akal pikiran.² Sebagai makhluk yang paling sempurna, manusia pun memiliki naluri untuk tetap sehat, di antaranya melalui makanan. Makanan

¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 39.

² Tauhid Nur Azhar, *Mengapa Banyak Larangan?: Hikmah dan Efek Pengharaman dalam Akidah, Ibadah, Akhlak, serta Makan-Minum*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 275.

memiliki peluang besar untuk memengaruhi fisik dan kejiwaan orang yang mengonsumsinya meskipun sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus membahas hal tersebut. Namun, para pakar setuju bahwa makanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan kondisi kejiwaan seseorang. Salah satunya pendapat Wayne Callaway³, dalam Tauhid Nur Azhar, yang membuktikan dalam penelitiannya bahwa susunan kimiawi dari makanan dapat memengaruhi suasana hati seseorang. Menurutnya, selain karena faktor fisik, makanan pun dapat memengaruhi sistem kerja pusat emosi yang berhubungan dengan hipotalamus di dasar otak. Jadi ketika hipotalamus dirangsang pada bagian pusat medianya, maka akan terjadi rangsangan untuk makan. Sementara bagian hipotalamus tersebut berkaitan dengan sistem limbik yang dapat memengaruhi perilaku serta emosi manusia.⁴

Islam memandang bahwa makanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena makanan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jasmani dan ruhani manusia. Maka dari itu di dalam ajaran Islam banyak peraturan yang berkaitan dengan ‘makanan’ dari mulai mengatur etika makan, mengatur idealitas kuantitas makanan di dalam perut, bahkan yang terpenting adalah mengatur makanan yang halal dan haram untuk dimakan.⁵ Bahkan Allah lebih dahulu menyuruh

³ Wayne Callaway adalah seorang ahli endokrinologi dan ahli gizi di Klinik Mayo, Minessota, Amerika Serikat. Endokrinologi adalah ilmu tentang kelenjar endokrin pada manusia dan vertebrata lainnya, khususnya mengenai hormon yang dihasilkan dan pengaruhnya terhadap proses dalam tubuh.

⁴ Tauhid Nur Azhar, *Mengapa Banyak Larangan ...*, hal. 286.

⁵ Fairuzah Tsabit, *Makanan Sehat dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir bi Al-'Ilm dengan Pendekatan Tematik*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), hal. 9.

manusia makan sebelum menyuruh beramal saleh⁶, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 51:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Islam memberikan batasan terhadap jenis makanan yang halal dikonsumsi oleh manusia. Prinsip pertama yang digunakan adalah bahwa asal segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah halal dan tidak ada yang haram kecuali apa yang disebutkan oleh Nash yang Shahih dan tegas. Allah hanya mengharamkan beberapa bagian saja karena suatu sebab dan hikmah tertentu.⁷

Di era mutakhir ini produk makanan *instant*, makanan cepat saji, restoran, sampai jajanan pasar merupakan hal yang rawan dicemari oleh jenis makanan yang tidak halal baik dari segi bahan atau prosesnya. Modernisasi teknologi industri sangat memungkinkan keberadaan sesuatu yang haram bercampur dengan yang halal dan sangat sulit dilacak ketika sudah menjadi produk utuh.⁸ Banyak dari bahan haram yang dimanfaatkan sebagai bahan baku, bahan tambahan, atau bahan penolong pada berbagai produk olahan. Di titik kritis inilah seringkali yang halal dan yang haram menjadi tidak jelas, bercampur aduk dan menjadi syubhat.⁹ Masalah kehalalan makanan ini

⁶ Imam Al Ghazali, *Rahasia Halal-Haram: Hakikat Batin Perintah dan Larangan Allah*, (Bandung: Mizania, 2007), hal. 20.

⁷ Diana Candra Dewi, *Rahasia di Balik Makanan Haram*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hal. iv.

⁸ *Ibid.*, hal. iii.

⁹ M. Tabah Rosyadi dan Akhmad Mahbubi, *Optimasi Rantai Pasok Komoditas Utama Daging Halal Nasional Menuju Indonesia sebagai Pusat Pangan Halal Dunia*, (Jakarta: Cinta Buku Media, 2015), hal. 24.

menjadi penting karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim yang harus peduli terhadap makanan yang dikonsumsi. Makanan yang tidak halal tentu saja akan membawa dampak bukan hanya pada status berdosa yang akan dipertanggungjawabkan di akhirat namun juga di dunia di mana apa saja yang dicerna oleh manusia akan terdeposit dan menyatu dalam tubuh.¹⁰

Konsumen muslim di Indonesia dilindungi oleh instansi pemerintah dalam hal ini Badan Pengawasan Produk Obat dan Makanan (BPOM) yang bertugas mengawasi produk-produk yang beredar di masyarakat. Konsep dasar jaminan pangan halal sendiri mencakup pemakaian bahan-bahan yang halal, proses yang halal, penanganan yang halal, sehingga menghasilkan produk yang halal pula.¹¹ Selain itu ada kesepakatan kerjasama antara Kementerian Agama, Badan Pengawasan Produk Obat dan Makanan (BPOM) dan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) yang bertugas secara khusus mengaudit produk-produk yang dikonsumsi oleh konsumen muslim di Indonesia.¹²

Terlepas dari tanggung jawab dan usaha pemerintah dalam melindungi konsumen muslim di Indonesia dari produk yang tidak halal, pelaksanaan dan keberlanjutan kebijakan ini pun memerlukan dukungan dari masyarakat sebagai pelaku konsumsi. Salah satunya yaitu keluarga sebagai tripusat pendidikan yang pertama dan utama. Menurut Mursyidah Thahir¹³, kehidupan

¹⁰ Diana Candra Dewi, *Rahasia ...*, hal. iii.

¹¹ M. Tabah Rosyadi dan Akhmad Mahbubi, *Optimasi Rantai...*, hal. 24.

¹² Muchit A. Karim, (ed.), *Perilaku Komunitas Muslim Perkotaan dalam Mengonsumsi Produk Halal*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2013), hal. 2.

¹³ Mursyidah Thahir adalah Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dan menjadi narasumber TVRI Nasional dalam acara Hikmah Pagi.

yang sehat dengan konsumsi yang halal selamanya dimulai dari keluarga. Sebab dari keluarga inilah tempat anak-anak dan keluarga pertama kali dididik mengenai prinsip-prinsip serta cara hidup yang halal dan sehat. Orang tua yang menunaikan tugas ini, sesuai dengan tuntunan agama, niscaya akan dapat mencegah banyak persoalan yang lebih serius pada kehidupan di masa mendatang.¹⁴ Inilah peran utama keluarga dalam penanaman kesadaran konsumsi makanan halal yang mana keluarga memiliki peranan salah satunya pada fungsi biologis anak. Keluarga menjadi tempat untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan.

Indonesia sebagai negara yang bermayoritas masyarakat muslim, patut disayangkan karena konsumen Indonesia ternyata masih memiliki kesadaran yang rendah untuk memilih produk halal, sebagaimana disampaikan oleh direktur Halal Corner, Aisha Maharani.¹⁵ Hal ini disebabkan karena, *pertama*, pandangan masyarakat akan produk halal yang belum menganggapnya sebagai kebutuhan melainkan hanya dilihat sekedar menjadi kewajiban saja. *Kedua*, masyarakat Indonesia terlalu nyaman berada di negara yang tampaknya semua makanan dapat terjamin kehalalannya. Indonesia memang didominasi oleh masyarakat Muslim yang membuat konsumen yakin bahwa produk yang didapatkannya berasal dari produsen Muslim. Justru produk non-halal yang memiliki ciri khas tersendiri untuk membedakan diri. Namun begitu tidak memungkiri kemungkinan tercampurnya produk-produk tersebut dengan

¹⁴ Anonim, "Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan Halal dan Sehat", *www.halalmui.org*, dalam *Google.com*, 2014, diakses pada 3 April 2016, pukul 17.08 WIB.

¹⁵ Via, "Kesadaran Konsumen Indonesia untuk Memilih Produk Halal Ternyata Masih Rendah", *www.dailymoslem.com*, dalam *Google.com*, 2016, diakses pada 18 Februari 2016, pukul 13.20 WIB.

bahan yang haram meskipun sedikit. *Ketiga*, masyarakat baru akan memperhatikan produk yang dikonsumsi setelah mencuat kasus atau penemuan produk dengan kandungan bahan haram. Selain itu, kurangnya perhatian masyarakat terhadap keberadaan label halal pada kemasan produk juga menjadi salah satu penyebab keengganan produsen untuk mendaftarkan produknya kepada badan sertifikasi halal. Hal ini terutama sekali terjadi pada produsen UMKM. Menurut Priyonggo¹⁶, berdasarkan data terakhir yang diakses dari LPPOM MUI DIY diketahui bahwa hanya 0,75% dari UKM kuliner di Yogyakarta yang telah mendapatkan sertifikat halal.¹⁷

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kondisi di SMA Negeri 1 Kalasan didapati pula bahwa siswa tidak menunjukkan aktivitas memeriksa keberadaan label halal pada kemasan sebelum membeli produk makanan. Hal tersebut memang dikarenakan distribusi makanan di kantin sekolah yang didominasi oleh produk makanan UMKM. Namun begitu, berdasarkan pernyataan siswa, bahwa mungkin mereka akan memeriksa keberadaan label halal pada kemasan produk ketika melakukan pembelian makanan di swalayan. Perilaku tersebut tentu saja tidak terlepas dari penerapan ilmu Pendidikan Agama Islam yang diperoleh di bangku sekolah dan juga pembiasaan yang dilakukan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan siswa, bahwa keluarga juga memastikan kehalalan makanan yang dikonsumsi

¹⁶ Priyonggo Suseno adalah Sekretaris Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY.

¹⁷ Rochimawati dan Daru Waskita, "UKM Kuliner di Yogya Banyak Belum Kantongi Sertifikat Halal", *www.viva.co.id*, dalam *Google.com*, 2016.

oleh anggota keluarga lainnya.¹⁸ Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DENGAN PERILAKU MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 dalam mengonsumsi produk makanan berlabel halal?
3. Adakah korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017.
- b. Untuk mendeskripsikan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 dalam mengonsumsi produk makanan berlabel halal.

¹⁸ Hasil wawancara terbuka dengan siswa kelas XII MIPA-2, pada 15 Agustus 2016 pukul 10.25 WIB

- c. Untuk menguji secara empiris adanya korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun ajaran 2016/2017.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini akan berguna baik bersifat teoritik maupun praktis:

a. Bersifat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana ilmiah dan sumber referensi keilmuan tentang internalisasi karakter Islami pada lingkungan keluarga dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan Islam, terutama dalam bidang kesadaran mengonsumsi produk makanan berlabel halal.

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi orang tua sebagai sumber informasi ilmiah mengenai pentingnya menerapkan pendidikan agama Islam khususnya pembiasaan dalam perilaku mengonsumsi produk halal.

- 2) Bagi siswa sebagai bahan informasi akan pentingnya kesadaran dalam mengonsumsi produk halal khususnya makanan dalam kemasan berlabel halal dalam berperilaku konsumsi sebagai manifestasi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh di sekolah maupun keluarga.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, terdapat beberapa hasil yang hampir sama dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan.

Pertama, Skripsi Nur Tanti Khanifah (2015) mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Pengaruh Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis terhadap Keputusan Pembelian Makanan dalam Kemasan Berlabel Halal (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta)*". Fokus penelitian tersebut adalah menganalisis pengaruh faktor eksternal dan internal santri dalam keputusan pembelian makanan dalam kemasan berlabel halal.¹⁹ Persamaan dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu penelitian ini juga mengambil fokus pada keputusan pembelian makanan kemasan berlabel halal sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya terletak pada korelasi pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga sebagai variabel bebas, dan siswa SMA Negeri 1 Kalasan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Kedua, Skripsi Anindita Mirna Utami (2011) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Hubungan antara Pengaruh Kelompok Referensi dengan Keputusan Membeli Produk Makanan Daging Olahan "Bakso" Tanpa Label Halal pada*

¹⁹ Nur Tanti Khanifah, "Pengaruh Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis terhadap Keputusan Pembelian Makanan dalam Kemasan Berlabel Halal (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 6.

Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Fokus penelitian tersebut adalah mengetahui hubungan antara keputusan membeli "Bakso" tanpa label halal sebagai variabel terikat dengan kelompok referensi sebagai variabel bebas. Sedikit berbeda dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu penelitian tersebut berfokus pada keputusan pembelian produk makanan olahan tanpa label halal, dan penelitian tersebut mengambil subyek mahasiswa dengan asumsi bahwa mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah yang membahas tentang makanan yang halal dan haram dalam Islam.²⁰

Ketiga, Skripsi Wahyu Budi Utami (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Membeli (Survei pada Pembeli Produk Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-nisa Yogyakarta)". Fokus penelitian tersebut adalah menganalisis keberadaan label halal yang tercantum pada kemasan produk yang memengaruhi tingkat keputusan pembelian konsumen. Berbeda dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan yang mana keputusan pembelian dikorelasikan dengan penerapan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa label halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membeli.²¹

²⁰ Anindita Mirna Utami, "Hubungan antara Pengaruh Kelompok Referensi dengan Keputusan Membeli Produk Makanan Daging Olahan "Bakso" Tanpa Label Halal pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 13.

²¹ Wahyu Budi Utami, "Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Membeli (Survei pada Pembeli Produk Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-Nisa Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 98.

Dari uraian di atas, penulis berkesimpulan bahwa penelitian yang telah peneliti laksanakan mempunyai perbedaan mendasar dengan penelitian yang sudah ada. Meskipun salah satu skripsi tersebut di atas mengambil fokus pada keputusan pembelian produk makanan kemasan berlabel halal sebagai variabel terikat, namun dari sekian penelitian yang telah dilaksanakan belum ada yang berfokus pada pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga sebagai variabel bebas, dan siswa SMA Negeri 1 Kalasan yang menjadi subjek penelitian.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam menurut Naquib Al Attas merupakan proses pengenalan yang ditanamkan secara bertahap dan berkesinambungan dalam diri manusia mengenai objek-objek yang benar sehingga dengan hal itu akan membimbing manusia ke arah pengenalan dan pengakuan terhadap eksistensi tuhan dalam kehidupan. Kemudian dengan pengetahuan itu manusia diarahkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik.²²

Dalam Islam, pendidikan dikenal dengan istilah –antara lain- *Tarbiyah* dan *Ta'lim*. *Tarbiyah* menunjukkan proses persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan manusia. Menurut Abdurrahman An Nahlawi *Tarbiyah* mengandung makna

²² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 125.

memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga, dan memelihara. Sedangkan *Ta'lim* mengandung makna upaya agar berilmu.²³

1) Asas pendidikan Islam

Pendidikan Islam dilaksanakan berdasarkan empat (4) asas, yaitu melaksanakan perintah Allah dan Rasulullah, beribadah kepada Allah, ikhlas dan mengharap *ridla* Allah, dan ilmu yang benar dan *diridlai* Allah.

2) Tujuan pendidikan Islam

Pendidikan dalam Islam haruslah berusaha membina atau mengembalikan manusia kepada fitrahnya yaitu kepada Rubbubiyah Allah sehingga mewujudkan manusia yang berjiwa tauhid, takwa kepada Allah, rajin beribadah dan beramal shalih, ulil albab, serta berakhlakul karimah.

3) Prinsip pendidikan Islam

Pendidikan dalam Islam dilaksanakan berdasarkan prinsip: berlangsung seumur hidup, tidak dibatasi ruang dan jarak, berakhlakul karimah, bersungguh-sungguh dan rajin, harus diamalkan, dan guna mewujudkan kemaslahatan/kebaikan hidup.

b. Keluarga

Keluarga adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari subsistem yang berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain. Subsistem dalam keluarga adalah fungsi-fungsi hubungan antar anggota yang ada

²³ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hal. 124.

dalam keluarga. Di samping itu, terjadi atau berlaku hubungan timbal balik di antara para anggotanya.²⁴ Keluarga merupakan satuan sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, karena ia merupakan unit pertama dalam masyarakat terhadap terbentuknya proses sosialisasi dan perkembangan individu.

Kata keluarga dalam bahasa Arab adalah “*al-usrah*” yang merupakan kata jadian dari “*al-asru*”. Secara etimologis berarti ikatan (*al-qa'id*). Al-Razi mengatakan “*al-asru*” maknanya mengikat dengan tali, kemudian meluas menjadi segala sesuatu yang diikat, baik dengan tali atau yang lain. Saddam Rahmany memberi pengertian bahwa keluarga berasal dari kata “kula” artinya abdi dan hamba. Sedangkan “warga” artinya orang yang berhak berbicara atau bertindak. Keluarga ini terdiri dari ayah, ibu, anak, dan diikutsertakan nenek dan kakek.²⁵

1) Fungsi keluarga

Fungsi keluarga adalah pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau di luar keluarga.²⁶ Secara sosiologis ada sembilan (9) fungsi keluarga, yakni fungsi biologis, fungsi ekonomi, fungsi kasih-sayang, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi anak, fungsi rekreasi, fungsi status keluarga, dan fungsi agama.

²⁴ H. Mahmud Dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*, (Jakarta: Akademia, 2013), hal. 128.

²⁵ *Ibid.*, hal. 128.

²⁶ *Ibid.*, hal. 139.

Dalam internalisasi kesadaran mengonsumsi makanan halal, keluarga memiliki peranan salah satunya pada fungsi biologis anak. Keluarga di sini menjadi tempat untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan. WHO (*World Health Organization*) merumuskan istilah kesehatan dengan didasari pandangan biofisik, psikis, dan sosial. Oleh karenanya, peristiwa makan tidak sekedar dilihat dari sudut pemenuhan kebutuhan gizi keluarga, melainkan diperhatikan pula selera atau kesenangan anggotanya, cara penyajian, dan cara makan pula yang diselaraskan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, maupun agama.

2) Peran keluarga

Peran dan tanggung jawab keluarga dalam bidang keluarga sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka²⁷:

- a) Memelihara dan membesarkan anak, sebagai tanggung jawab orang tua terhadap anak yang paling sederhana, serta dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia;
- b) Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya;
- c) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim;

²⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38.

- d) Memberi pengajaran dalam arti yang luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai.

c. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah materi pendidikan. Materi dalam pendidikan menempati *core* pendidikan, sebab apa artinya ada guru (orang tua) dan murid (anak-anak) kalau tidak ada materi pendidikan yang disampaikan. Secara umum materi tersebut melingkupi:

1) Materi pendidikan keimanan

Pendidikan keimanan atau pendidikan ketauhidan adalah pendidikan tentang keyakinan terhadap Allah. Secara etimologis, iman memiliki arti percaya dengan sepenuh hati. Para ulama mendefinisikan iman tidak hanya percaya dalam hati, tetapi dikuatkan dengan mengucapkan dengan lisan dan melakukannya dengan anggota tubuh²⁸. Pendidikan keimanan merupakan hal yang paling utama dan pertama disampaikan kepada anak. Karena iman akan menjadi modal dasar bagi mereka dalam menggapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

2) Materi pendidikan akhlak

Pembinaan moral dalam keluarga menjadi hal yang sangat penting ditanamkan kepada anak-anak setelah mereka diberikan

²⁸ H. Mahmud Dkk, *Pendidikan Agama...*, hal. 156.

pendidikan tentang keimanan kepada Allah. Inilah yang banyak dicontohkan dalam Al Qur'an²⁹. Para orang tua tidak terlebih dahulu mendidik anak-anak dengan hukum atau syariat, tetapi adab atau etika bergaul yang terlebih dahulu diajarkan kepada mereka.

3) Syariat atau hukum Islam

Setelah anak-anak mendapatkan materi pendidikan tentang keimanan dan akhlak, kemudian anak diperkenalkan dengan materi yang bersifat syari'ah atau hukum Islam. Wahbah Al-Zuhaili menjelaskan bahwa penegakan nilai-nilai hukum Islam dalam kehidupan merupakan manifestasi dari ketaatan kepada Allah.³⁰

Nilai syariah atau hukum Islam mencakup salah satunya yaitu mengajarkan tentang halal-haram. Halal adalah segala sesuatu yang boleh dimakan, dipakai, dan dilakukan. Sedangkan haram adalah kebalikannya, yaitu segala sesuatu yang tidak boleh dimakan, dipakai, dan dilakukan. Masalah halal dan haram ini harus diajarkan kepada anak supaya ia mengenal mana yang boleh dan mana yang tidak boleh, sehingga ia bisa menggunakan/mengerjakan yang halal, serta menjauhi benda atau perbuatan yang haram.³¹

d. Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Peran keluarga dalam pendidikan anak amatlah penting. Keluarga menjadi lingkungan tunggal anak sejak masa bayi hingga usia sekolah. Sehingga patutlah jika Gilbert Highest, dalam Jalaluddin, menyatakan

²⁹ H. Mahmud Dkk, *Pendidikan Agama...*, hal. 157.

³⁰ *Ibid.*, hal. 157.

³¹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih...*, hal. 96.

bahwa kebiasaan yang dimiliki anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan tidur kembali, anak menerima pengaruh dan pendidikan dari keluarga.³²

Pola pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah bentuk pembinaan keagamaan terhadap anak yang dilakukan orang tua. Bentuk pembinaan tersebut dalam hal ini yakni pendidikan keagamaan mengenai syari'at atau hukum Islam dan diterapkan dengan menggunakan konsep pendekatan terpadu. Konsep pendekatan terpadu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan memadukan secara serentak beberapa pendekatan yang meliputi³³:

- 1) Pendekatan keimanan memberikan peluang kepada anak untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk-Nya, sehingga anak senantiasa berpedoman mengonsumsi hanya makanan halal yang ditanamkan sedari kecil;
- 2) Pendekatan pengamalan yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada anak dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, sekaligus memberikan kesempatan untuk mempraktikkan dan merasakan hasil pengamalan ibadah dan akhlak, sehingga anak dapat merasakan kebutuhan akan makanan halal melebihi kewajiban;
- 3) Pendekatan pembiasaan, yakni memberikan kesempatan kepada anak untuk membiasakan sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi

³² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 227.

³³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. Keempat, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 133.

masalah kehidupan, terutama agar anak terbiasa mengonsumsi makanan yang jelas kehalalannya, bahkan meskipun di luar pengawasan orang tua;

- 4) Pendekatan rasional, yakni usaha memberikan peranan pada rasio anak dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar serta kaitannya dengan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi, dalam hal ini agar anak mengetahui makanan yang halal dan tidak halal serta manfaat dan bahayanya;
- 5) Pendekatan emosional yakni upaya menggugah perasaan dan emosi anak dalam meyakini, memahami, dan menghayati ajaran agama dan budaya bangsa, dalam hal ini yaitu menghayati hikmah di balik pengharaman suatu jenis makanan tertentu;
- 6) Pendekatan fungsional yakni usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi anak dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya, yaitu dengan menekankan pentingnya mengonsumsi makanan halal dari segi kemanfaatannya bagi kesehatan;
- 7) Pendekatan keteladanan, yakni menyuguhkan keteladanan baik yang langsung melalui penciptaan kondisi pergaulan yang akrab yang mencerminkan akhlak terpuji, maupun yang tidak langsung melalui suguhan ilustrasi berupa kisah teladan, sebagai cermin manusia berkepribadian agama, begitupun dalam hal ini menyuguhkan keteladanan dalam mengonsumsi makanan halal.

2. Perilaku Konsumsi

Konsumsi adalah tindakan manusia baik secara langsung atau tidak langsung untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan (*utility*) suatu benda pada pemuasan terakhir dari kebutuhannya.³⁴ Pengertian yang lebih sempit mendefinisikan konsumsi sebagai penggunaan barang-barang keperluan sehari-hari seperti pakaian, makanan, minuman, dan lain-lain.³⁵

Konsumsi terdiri dari barang dan jasa yang dibeli rumah tangga yang dibagi menjadi tiga subkelompok: barang tidak tahan lama, yaitu barang-barang yang habis dipakai dalam waktu pendek, seperti makanan; barang tahan lama, yaitu barang-barang yang memiliki usia panjang, seperti mobil dan TV; dan jasa, yang meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk konsumen oleh individu atau perusahaan, seperti berobat ke dokter.³⁶

Sedangkan perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan tersebut.³⁷

Keputusan seseorang untuk membeli dan mengonsumsi barang atau jasa dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: strategi pemasaran, perbedaan individu, dan faktor lingkungan.³⁸ Perbedaan individu menggambarkan faktor-faktor karakteristik individu yang muncul dari

³⁴ Sigit Winarna dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, cet. Ketiga, (Bandung: Pustaka Grafika, 2010), hal. 115.

³⁵ Kunarjo, *Glosarium Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan*, (Jakarta: UI-Press, 2003), hal. 170.

³⁶ N. Gregory Mankiw, *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*, terj. Imam Nurmawan, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 25.

³⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen...*, hal. 2.

³⁸ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 10.

dalam diri konsumen dan proses psikologis yang terjadi di dalamnya yang sangat berpengaruh terhadap proses keputusan konsumen, yaitu:³⁹

a. Motivasi

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen karena merasakan ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan dan yang sesungguhnya dirasakan, yang kemudian mendorong seseorang untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan tersebut. Inilah yang disebut sebagai motivasi, yaitu daya dorong yang muncul dari seorang konsumen yang akan memengaruhi proses keputusannya dalam membeli dan menggunakan barang atau jasa.

b. Kepribadian

Tidak ada dua manusia yang persis sama dalam sifat dan kepribadiannya, masing-masing memiliki karakteristik yang unik yang berbeda satu sama lain. Inilah yang disebut sebagai kepribadian manusia. Perbedaan kepribadian konsumen akan memengaruhi perilakunya dalam memilih atau membeli produk karena konsumen akan membeli barang yang sesuai dengan kepribadiannya.

c. Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi atau perasaan seseorang terhadap dirinya yang meliputi kesehatan fisik, kekuatan, kejujuran, rasa humor, dan bahkan diperluas meliputi kepemilikan barang-barang tertentu dan hasil karya. Konsep diri seseorang menggambarkan bagaimana sikap

³⁹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen...*, hal. 10.

orang tersebut terhadap dirinya. Konsep diri sangat terkait dengan karakter atau sifat dari kepribadian seseorang. Persepsi terhadap dirinya tersebut akan direfleksikan dengan perilaku konsumsinya.

d. Pengolahan Informasi dan Persepsi

Pengolahan informasi pada diri konsumen terjadi ketika salah satu panca inderanya menerima *input* dalam bentuk stimulus. Stimulus bisa berbentuk produk, nama merek, kemasan, iklan, dan nama produsen.

Menurut Ujang Sumarwan:

“Ada lima tahap pengolahan informasi (*the information-processing model*), yaitu pemaparan (*exposure*), perhatian (*attention*), pemahaman (*comprehension*), penerimaan (*acceptance*), dan retensi (*retention*). Tahap pemaparan, perhatian, dan pemahaman disebut sebagai persepsi. Persepsi ini bersama keterlibatan konsumen (*level of consumer involvement*) dan memori akan mempengaruhi pengolahan informasi.”⁴⁰

Selanjutnya bagaimana konsumen mengolah informasi dan membentuk persepsi akan memengaruhinya dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa.

e. Proses Belajar

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman ini akan mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku yang relatif permanen. Proses belajar ini bisa terjadi karena adanya empat unsur yang mendorong proses belajar tersebut, yaitu motivasi (*motivation*), isyarat (*cues*), respon (*response*), dan pendorong/penguatan (*reinforcement*).

⁴⁰ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen...*, hal. 11.

Berkaitan dengan hal ini yakni memahami bagaimana proses konsumen belajar agar mengenali iklan suatu produk, mengingatnya, menyukai, dan kemudian membeli produk tersebut.

f. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai produk dan jasa, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan memengaruhi keputusan pembelian. Pengetahuan konsumen terbagi ke dalam tiga macam 1) pengetahuan produk, 2) pengetahuan pembelian, 3) pengetahuan pemakaian.

g. Sikap

Menurut Ujang Sumarwan, sikap konsumen adalah:

“Sikap (*attitudes*) konsumen adalah faktor penting yang akan memengaruhi keputusan konsumen. Konsep sikap sangat terkait dengan konsep kepercayaan (*belief*) dan perilaku (*behavior*). Sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga bisa menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai suatu objek, atributnya, dan manfaatnya. Kepercayaan, sikap, dan perilaku juga terkait dengan konsep atribut produk (*product-attribute*). Atribut produk adalah karakteristik dari suatu produk. Konsumen biasanya memiliki kepercayaan terhadap atribut suatu produk.”⁴¹

h. Agama

Agama yaitu suatu sistem kepercayaan dan keyakinan tentang hakikat adanya Maha Pencipta Alam Semesta dan segala isinya, yaitu kepercayaan tentang Tuhan serta kepercayaan tentang adanya

⁴¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen...*, hal. 12.

kehidupan setelah kematian. Ajaran agama tersebut akan memengaruhi sikap, motivasi, persepsi, dan perilaku konsumen dalam mengonsumsi barang atau jasa, karena agama memberikan pedoman mengenai apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pemeluknya.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi faktor yang menjadi indikator yakni menggunakan dua dari delapan faktor karakteristik individu di atas, yaitu faktor pengetahuan dan persepsi yang kemudian diwujudkan menjadi perilaku siswa dalam mengonsumsi produk makanan berlabel halal, karena keputusan konsumen untuk membeli pada saat yang sama paling dipengaruhi oleh pengetahuan dan persepsi.

Selain faktor perbedaan individu, anggota keluarga juga saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian dan konsumsi suatu produk.⁴² Seorang anggota keluarga mungkin memiliki lebih dari satu peran, di antaranya:

- 1) Inisiator (*initiator*), yaitu anggota keluarga yang memiliki ide atau gagasan dan memberikan informasi serta pertimbangan kepada anggota lain untuk mengambil keputusan;
- 2) Pemberi pengaruh (*influencer*), yaitu anggota keluarga yang selalu dimintai pendapatnya mengenai kriteria dan atribut suatu produk atau merek yang sebaiknya dibeli dan dikonsumsi;
- 3) Penyaring informasi (*gate keeper*), yaitu anggota keluarga yang menyaring semua informasi yang masuk ke dalam keluarga;

⁴² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen...*, hal. 283

- 4) Pengambil keputusan (*decider*), yaitu yang memiliki wewenang untuk memutuskan apakah membeli suatu produk atau merek;
- 5) Pembeli (*buyer*), yaitu anggota keluarga yang membeli suatu produk atau yang diberi tugas untuk melakukan pembelian produk;
- 6) Pengguna (*user*), yaitu anggota keluarga yang menggunakan atau mengonsumsi suatu produk atau jasa.

Dalam ilmu ekonomi terdapat dua bentuk konsep berpikir konsumen yaitu, yang *pertama* adalah *utility*, ada dalam ilmu ekonomi konvensional. Konsep *utility* diartikan sebagai konsep kepuasan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa. *Kedua* adalah *masalah*, ada dalam ilmu ekonomi Islam. Konsep *masalah* diartikan sebagai konsep pemetaan perilaku konsumen berdasarkan asas kebutuhan dan prioritas, yakni sikap hemat, membatasi diri pada barang yang halal, dan prioritas terhadap kebutuhan pokok, yang tidak ditemukan pada konsep *utility*, melainkan hanya pada konsep *masalah*.⁴³

Salah satu etika konsumsi seorang muslim yaitu prinsip kehalalan. Kehalalan merupakan salah satu batasan bagi manusia untuk memaksimalkan kegunaan. Kehalalan suatu barang konsumsi merupakan antisipasi adanya keburukan yang ditimbulkan oleh barang tersebut. Sebagai contoh, pengharaman *khamr* dalam arti luas, adalah upaya

⁴³ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 93.

antisipasi yang ditimbulkan baik bagi konsumen (secara jasmani maupun rohani) maupun terhadap orang lain.⁴⁴

3. Produk Makanan Berlabel Halal

a. Halal

Halal ialah segala sesuatu yang diperkenankan (*mubah*), yang terlepas dari ikatan larangan, dan diizinkan oleh pembuat syari'at untuk dilakukan.⁴⁵ Menurut Ali Mustofa Ya'kub suatu makanan atau minuman dikatakan halal apabila masuk kepada lima (5) kriteria, yakni makanan tersebut *thayyib* (baik) yaitu sesuatu yang dirasakan enak oleh indera atau jiwa dan tidak menyakitkan dan menjijikkan, tidak mengandung *dharar* (bahaya), tidak mengandung najis, tidak memabukkan, dan tidak mengandung organ tubuh manusia.⁴⁶

b. Produk Makanan berlabel halal

Makanan adalah segala sesuatu yang dapat dimakan. Pengertian makanan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni produk pangan yang siap hidang atau langsung dapat dimakan, dan dihasilkan dari bahan pangan setelah terlebih dahulu diolah atau dimasak.⁴⁷

Dalam penelitian ini produk makanan berlabel halal bukan hanya dinyatakan halal secara *syar'i* namun juga telah mendapatkan

172. ⁴⁴ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPF, 2004), hal.

13. ⁴⁵ Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2002), hal.

⁴⁶ Muchit A. Karim, (ed.), *Perilaku Komunitas...*, hal. 11.

⁴⁷ Djalal Rosyidi, "Macam-Macam Makanan Tradisional yang Terbuat dari Hasil Ternak yang Beredar di Kota Malang", *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*, Program Studi Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, 2006, hal. 24.

sertifikasi halal dari MUI. Produk ini mudah dikenali dengan adanya label halal yang dikeluarkan oleh MUI pada kemasannya. Produk makanan berlabel halal yang akan dilihat mencakup makanan kemasan yang diolah dan dikelola oleh pabrik makanan.

Gambar I
Label Halal Resmi MUI



4. Korelasi antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

Perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal yakni tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk makanan berlabel halal, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan tersebut. Keputusan seseorang untuk membeli dan mengonsumsi barang atau jasa dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: strategi pemasaran, perbedaan individu, dan faktor lingkungan.⁴⁸

Berdasarkan kedekatannya dengan konsumen, lingkungan konsumen terbagi menjadi lingkungan mikro dan lingkungan makro.⁴⁹ Lingkungan mikro adalah lingkungan yang sangat dekat dan berinteraksi langsung dengan konsumen. Lingkungan mikro akan memengaruhi perilaku, sikap,

⁴⁸ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: ...*, hal. 10.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 323

dan kognitif konsumen secara langsung. Keluarga yang tinggal bersama dengan konsumen adalah lingkungan mikro sosial. Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang berhubungan melalui darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama. Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.⁵⁰ Anggota keluarga akan saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen berdasarkan perbedaan individu yakni agama, pengolahan informasi dan persepsi, proses belajar, dan pengetahuan; di mana seluruh faktor tersebut diperoleh terutama dari keluarga sebagai kelompok referensi primer. Oleh sebab itu, keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumen. Hal tersebut senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anindita Mirna Utami yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengaruh kelompok referensi dengan keputusan pembelian konsumen.⁵¹

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses konsumen memperoleh pengetahuan, persepsi, dan acuan perilaku mengonsumsi konsumen bersumber dari keluarga. Bagaimana pola Pendidikan Agama Islam mengenai halal-haram yang diterapkan dalam

⁵⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 219.

⁵¹ Anindita Mirna Utami, "Hubungan antara Pengaruh"..., hal. 85.

keluarga akan memengaruhi perilaku anak dalam mengonsumsi produk makanan berlabel halal.

F. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah suatu jawaban atau teori yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran).⁵² Selanjutnya peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesisnya. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

G. Metode Penelitian

Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini masuk pada kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji suatu permasalahan dari suatu

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Kelimabelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 110.

⁵³ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

fenomena sosial, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan antarvariabel.⁵⁴

Metode penelitian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Kalasan yang terletak di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2016.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁵⁵ Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti.

a. Populasi

Dalam penelitian populasi dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target. Populasi target adalah populasi yang menjadi

⁵⁴ Rully Indrawan dan R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 51.

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 35.

sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian.⁵⁶ Tidak semua anggota dari populasi target diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi. Kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan dari padanya disebut sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 yang beragama Islam yang berjumlah 194 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel I
Daftar Populasi Siswa Beragama Islam Kelas XII SMA Negeri 1
Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017⁵⁷

NO	KELAS	PARALEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1.	XII	MIPA 1	4	13	17
		MIPA 2	4	9	13
		MIPA 3	7	18	25
		MIPA 4	9	18	27
		MIPA 5	12	17	29
		IPS 1	11	17	28
		IPS 2	11	14	25
		IPS 3	12	18	30
Jumlah		8 Kelas	70	124	194

b. Sampel

⁵⁶ Nana Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 250.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurjanah S.Pd., selaku guru mata pelajaran PAI dan BP kelas XII pada 15 Agustus 2016 pukul 09.30 WIB.

Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 yang beragama Islam sebanyak 123 siswa. Hasil tersebut diambil dari tabel Sugiyono yang menggunakan taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi 194.⁵⁸ Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* di mana populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

4. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Secara garis besar, variabel adalah objek penelitian. Objek penelitian yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua variabel tersebut yaitu:

- a. Pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai variabel bebas (X)

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 128.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 60.

⁶⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hal. 64.

karena pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga bersifat memengaruhi perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal.

- b. Perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai variabel terikat (Y) karena perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal bersifat dipengaruhi oleh pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan.⁶¹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶² Dalam penelitian ini, metode angket ini menjadi metode pokok dalam mengumpulkan data. Angket disebarkan pada responden untuk mengetahui data tentang kedua variabel yaitu pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal.

- b. Dokumentasi

⁶¹ Rully Indrawan dan R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian...*, hal. 141.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 199.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data angket dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi, dan penarikan kesimpulan.⁶³

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁴ Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi⁶⁵, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui kuesioner maupun observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi untuk memperkuat angket mengenai perilaku konsumsi, dan hal-hal mengenai latar belakang sekolah.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁶

⁶³ Rully Indrawan dan R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian...*, hal. 139.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 318.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 192.

Tabel II
Kisi-Kisi Kuesioner Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Variabel	Sub-Variabel	INDIKATOR	Item No
Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	Pendekatan Keimanan	1. Mengonsumsi makanan halal adalah pedoman hidup sebagai orang muslim	46
		2. Mendapatkan pengetahuan tentang halal-haram sejak kecil	48
	Pendekatan Pembiasaan	Memilih makanan kemasan dengan label halal daripada makanan kemasan tanpa label halal, bahkan meskipun di luar pengawasan keluarga	52
	Pendekatan Pengamalan	Keluarga mengingatkan pentingnya makanan halal	50
	Pendekatan Emosional	Keluarga mengarahkan untuk meyakini, memahami, dan menghayati hikmah di balik pengharaman suatu jenis makanan tertentu	55
	Pendekatan Rasional	1. Keluarga memberi informasi dan pengetahuan tentang makanan yang halal dan tidak halal	51
		2. Mengetahui dari keluarga bahwa secara ilmiah dan riset, makanan haram mengandung lebih banyak bahaya daripada manfaatnya	47
	Pendekatan Fungsional	Keluarga menekankan pentingnya mengonsumsi makanan halal dari segi kemanfaatannya bagi kesehatan	54
	Pendekatan Keteladanan	1. Meneladani orang tua termasuk dalam perilaku konsumsi produk makanan kemasan	53
		2. Keluarga menjaga dari mengonsumsi makanan yang tidak halal	49
	Keluarga sebagai kelompok referensi	1. Keluarga mendorong untuk mengonsumsi produk halal	56
		2. Keluarga mencegah untuk mengonsumsi produk makanan yang tidak halal	57

Tabel III
Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

Variabel	Sub-Variabel	Sub Sub-Variabel	Item No
Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel	Pengetahuan	Pengetahuan mengenai halal-haram	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		Pengetahuan mengenai peraturan sertifikasi	14
	Persepsi	Persepsi (harapan/keyakinan) terhadap produk makanan berlabel halal	15, 16,17
		Persepsi (harapan) terhadap labelisasi produk makanan berlabel halal	18, 19, 20, 21
	Perilaku konsumsi	Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa skala Likert (1-5) untuk mengumpulkan data tentang pola Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam keluarga serta perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa, di mana respon terhadap masing-masing angka tersebut adalah:

- 1 = sangat tidak setuju/sangat tidak mengetahui/sangat tidak penting/sangat tidak pernah.
- 2 = tidak setuju/tidak mengetahui/tidak penting/jarang.
- 3 = agak setuju/agak mengetahui/agak penting/kadang-kadang.
- 4 = setuju/mengetahui/penting/sering.
- 5 = sangat setuju/sangat mengetahui/sangat penting/selalu.

7. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁶⁷ Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien relasi antara X dan Y
- X : Skor yang terdapat dalam butir item
- Y : Skor total
- N : Banyak subjek

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Kriteria keputusan butir soal valid jika $r_{hit} > r_{tab}$. Dalam penelitian ini perhitungan untuk uji validitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows*.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus *Alpha Cronbach*.⁶⁸ Jika hasil menunjukkan nilai >0,600 maka instrumen dikatakan reliabel. Perhitungan untuk uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows*. Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir
- α_1^2 : Varians total

8. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variabel X maupun variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Sminorv* dengan bantuan SPSS 17.0 *for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.⁶⁹

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 238.

⁶⁹ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 40.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Penghitungan linieritas ini menggunakan *Anova table* dengan bantuan SPSS 17.0 *for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah apabila signifikansi lebih besar dari ($>$) 0,05 maka hubungan kedua variabel dinyatakan linier.

9. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal maka digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang diberlakukan untuk umum.⁷⁰ Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel konversi skala 5 dengan cara mencari mean dan standar deviasi.

b. Statistik Inferensial

Untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal penulis menggunakan statistik inferensial.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 208 .

Statistik inferensial atau biasa disebut statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷¹ Teknik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*, karena menguji hipotesis hubungan dengan rumusan masalah asosiatif antara dua variabel dengan data interval dan diperoleh dari sampel yang sama.⁷² Analisis data menggunakan *Product Moment* tidak dapat dilaksanakan karena data tidak memenuhi uji prasyarat normalitas data sehingga pada akhirnya analisis data menggunakan statistik nonparametris yang tidak mensyaratkan datanya harus berdistribusi dengan normal.⁷³

Analisis statistik nonparametris yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank* yakni dengan mengubah data interval yang dimiliki ke dalam data ordinal. Proses konversi data dari interval ke ordinal melalui beberapa tahapan sebagai berikut:⁷⁴

- a. Menentukan skor dari yang tertinggi sampai yang terendah, dimana secara berurutan mulai skor yang tertinggi diberi rangking 1, 2, 3, 4, dan seterusnya sampai terendah.
- b. Jika terdapat nilai yang dobel maka rangkingnya harus diambilkan dari nilai rata-rata rangkingnya. Contoh, terdapat nilai 95, 95, 91, 91, 91, 90, 89 dalam nilai tersebut terdapat angka 95 yang

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 209.

⁷² *Ibid.*, hal.182.

⁷³ Sofyan Yamin dkk., *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 223.

⁷⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 76.

mendapatkan rangking satu dan dua tetapi ini tidak sesuai karena nilai yang didapatkan sama. Oleh karenanya rangking 1 dan 2 ditambah lalu dibagi 2 ($1+2=3$, $3/2=1,5$) sehingga rangking untuk nilai 95 adalah 1,5.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Langkah yang penulis lakukan adalah input data ke dalam *excel*, lalu menghitungnya dengan program SPSS 17.0 *for windows*. Setelah menemukan koefisien yang dicari kemudian dilakukan interpretasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi. Hal ini dimaksudkan agar menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi. Sistematika skripsi disusun agar tidak terjadi pembahasan yang sia-sia dalam setiap bab. Oleh sebab itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang secara keseluruhan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat

bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Kalasan Sleman D.I.Yogyakarta yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, kurikulum sekolah, ekstrakurikuler sekolah, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi peserta didik, dan kondisi sarana dan prasarana yang ada pada SMA Negeri 1 Kalasan.

Bab III merupakan bagian untuk menganalisis data, meliputi penyajian olah data hasil angket tentang tingkat kesadaran siswa dalam mengonsumsi produk makanan berlabel halal, dan analisis korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan kesadaran mengonsumsi produk makanan berlabel halal pada siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang ada serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan:

1. Pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan rata-rata skor berada pada nilai 53,68. Siswa yang berada pada kategori baik/sangat baik sebanyak 53 siswa, pada kategori sedang/cukup baik sebanyak 43 siswa, dan pada kategori buruk/sangat buruk sebanyak 27.
2. Perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan rata-rata skor berada pada nilai 46,73. Siswa yang berada pada kategori baik/sangat baik sebanyak 44 siswa, pada kategori sedang/cukup baik sebanyak 48 siswa, dan pada kategori buruk/sangat buruk sebanyak 31.
3. Terdapat korelasi antara pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi *Spearman Rank* mendekati angka 1 yakni sebesar 0,583 maka disimpulkan bahwa korelasi dinyatakan erat/kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk memperbaiki perilaku konsumsi terutama di kalangan siswa dan keluarga siswa.

1. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Diharapkan bagi orang tua untuk senantiasa membiasakan berperilaku sesuai dengan syariat Islam khususnya dalam perilaku mengonsumsi makanan. Pembiasaan tersebut yakni dengan cara memberi teladan kepada anak-anak (siswa) yang dimulai dari diri sendiri, karena orang tua sebagai *role play* senantiasa ditiru anak-anak begitu juga dalam hal perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal.
- b. Orang tua sebagai masyarakat dapat turut berperan serta dalam melakukan sosialisasi jaminan produk halal dan mengawasi produk dan produk halal yang beredar yang berbentuk pengaduan atau pelaporan ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal.

2. Bagi Siswa

- a. Menjadikan perilaku mengonsumsi produk makanan berlabel halal sebagai kebutuhan, bukan hanya sekedar kewajiban sebagai seorang muslim.
- b. Senantiasa bersikap kritis dengan kehalalan suatu produk makanan, melihat kondisi saat ini banyak makanan kemasan yang belum bersertifikat halal.

- c. Mendorong teman-teman serta lingkungan siswa untuk berperilaku yang sesuai syariat, dan mencegah dari perilaku yang melanggar dan tidak sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

3. Bagi Guru

- a. Senantiasa mengingatkan dan membiasakan siswa untuk mengonsumsi hanya makanan yang halal, secara teoritik melalui pengajian rutin yang diadakan siswa setiap bulan, maupun secara praktik dalam perilaku mengonsumsi di sekolah.
- b. Mendorong siswa untuk bersikap kritis dan gemar berdiskusi.
- c. Memajang pesan motivasi agar siswa senantiasa mengonsumsi produk yang benar-benar terjamin kehalalannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat melakukan penelitian lebih luas pada aspek yang lain. Selain itu, diharapkan pula untuk dapat lebih dilengkapi dengan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, serta observasi mendalam untuk lebih memperkuat hasil penelitian.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuwan dalam dunia pendidikan. *Aamiin.*




DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, "Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan Halal dan Sehat", *www.halalmui.org*, dalam *Google.com*, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Kelimabelas, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azhar, Tauhid Nur, *Mengapa Banyak Larangan?: Hikmah dan Efek Pengharaman dalam Akidah, Ibadah, Akhlak, serta Makan-Minum*, Solo: Tinta Medina, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Chatib, Munif, *www.twitter.com*, dalam *Google.com*, 2016.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dewi, Diana Candra, *Rahasia di Balik Makanan Haram*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Ghazali, Imam Al, *Rahasia Halal-Haram: Hakikat Batin Perintah dan Larangan Allah*, Bandung: Mizania, 2007.
- Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Indrawan, Rully, dan R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Karim, Muchit A., (ed.), *Perilaku Komunitas Muslim Perkotaan dalam Mengonsumsi Produk Halal*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2013.
- Khanifah, Nur Tanti, "Pengaruh Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis terhadap Keputusan Pembelian Makanan dalam Kemasan Berlabel Halal (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kunarjo, *Glosarium Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan*, Jakarta: UI-Press, 2003.

- Mahmud, H., dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*, Jakarta: Akademia, 2013.
- Mankiw, N. Gregory, *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*, terj. Imam Nurmawan, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muflih, Muhammad, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali, 2012.
- Priyatno, Duwi, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- _____, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Profil SMA Negeri 1 Kalasan: Sejarah Singkat, www.sman1kalasan.sch.id, dalam *Google.com*, 2016.
- Profil SMA Negeri 1 Kalasan: Visi dan Misi, www.sman1kalasan.sch.id, dalam *Google.com*, 2016.
- Qardhawi, Yusuf, *Halal dan Haram dalam Islam*, Jakarta: Robbani Press, 2002.
- _____, dalam Jafar Tamam, “Ketentuan Halal Haram Syubhat”, www.jafartamam.com, dalam *Google.com*, 2014.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. Keempat, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rochimawati, dan Daru Waskita, “UKM Kuliner di Yogya Banyak Belum Kantongi Sertifikat Halal”, www.viva.co.id, dalam *Google.com*, 2016.
- Rosyadi, M. Tabah, dan Akhmad Mahbubi, *Optimasi Rantai Pasok Komoditas Utama Daging Halal Nasional Menuju Indonesia sebagai Pusat Pangan Halal Dunia*, Jakarta: Cinta Buku Media, 2015.
- Rosyidi, Djalal, “Macam-Macam Makanan Tradisional yang Terbuat dari Hasil Ternak yang Beredar di Kota Malang”, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*, Program Studi Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, 2006.

- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Setiadi, Nugroho J., *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, cet. Kedua, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Trihendradi, C., *Tujuh Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Tsabit, Fairuzah, *Makanan Sehat dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir bi Al-'Ilm dengan Pendekatan Tematik*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013.
- Utami, Anindita Mirna, "Hubungan antara Pengaruh Kelompok Referensi dengan Keputusan Membeli Produk Makanan Daging Olahan "Bakso" Tanpa Label Halal pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Utami, Wahyu Budi, "Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Membeli (Survei pada Pembeli Produk Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-Nisa Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Via, "Kesadaran Konsumen Indonesia untuk Memilih Produk Halal Ternyata Masih Rendah", *www.dailymoslem.com*, dalam *Google.com*, 2016.
- Winarna, Sigit, dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, cet. Ketiga, Bandung: Pustaka Grafika, 2010.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002.
- Yamin, Sofyan, dkk., *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.



LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN
KUESIONER

No. Responden:

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda **centang** (✓) pada salah satu kolom dari setiap **PERNYATAAN** yang paling sesuai dengan keadaan diri anda.
2. Apabila terjadi kesalahan menjawab, berilah tanda **menyilang** (∖) pada tanda centang (✓) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda centang (✓) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
3. Apabila saudara/i telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Perlu diketahui bahwa skala ini **bukanlah** tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, maupun baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Informasi, identitas, dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiannya. Untuk itu saudara/i bisa mencantumkan nama. Atas kesediaan dan kerja samanya yang baik peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

KUESIONER PENELITIAN

**“KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA DENGAN PERILAKU MENGONSUMSI PRODUK
MAKANAN BERLABEL HALAL (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri
1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017”**

A. Pengetahuan terhadap Halal-Haram

No	Pernyataan	Sangat Tidak Mengetahui	Tidak Mengetahui	Agak Mengetahui	Mengetahui	Sangat Mengetahui
1.	Tidak mengandung organ tubuh manusia					
2.	Tidak mengandung babi					
3.	Tidak mengandung khamr					
4.	Tidak mengandung unsur najis					
5.	Tidak rusak/kedaluwarsa					
6.	Tidak mengandung bahan berbahaya					
7.	Bukan barang ilegal					

8.	Ada sertifikat halal dari MUI					
9.	Ada tulisan/label halal					
10.	Ada nomor pendaftaran produk pangan/nomor izin edar dari BPOM Kementerian Kesehatan					
11.	Haram memakan darah					
12.	Haram memakan bangkai (kecuali ikan dan belalang)					
13.	Hewan yang disembelih dengan menyebut nama Allah					

B. Pengetahuan Tentang Peraturan Produk Makanan Berlabel Halal

No	Pernyataan	Sangat Tidak Mengetahui	Kurang Mengetahui	Cukup Mengetahui	Mengetahui	Sangat Mengetahui
1.	Sejauh mana anda mengetahui peraturan perundang-undangan terkait dengan produk halal?					

C. Persepsi (Harapan/Keyakinan) Terhadap Produk Makanan Berlabel Halal

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Sebagai seorang muslim saya berharap bahwa semua produk makanan kemasan yang dipasarkan terjamin kehalalannya					
2.	Mengonsumsi produk makanan dalam kemasan yang tidak halal akan memberikan pengaruh negatif terhadap tubuh kita					
3.	Saya tidak akan membeli produk makanan dalam kemasan kecuali saya yakin bahwa produk tersebut halal					

D. Persepsi (Harapan) Terhadap Labelisasi Produk Makanan Berlabel Halal

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Semua produk makanan dalam kemasan yang halal perlu diberikan label halal					
2.	Semua produk makanan dalam kemasan yang tidak halal perlu diberi tanda atau kode yang					

	menyatakan tidak halal					
3.	Label halal pada produk makanan dalam kemasan harus tertulis jelas					
4.	Ketika membeli produk makanan dalam kemasan, informasi tentang tanggal kedaluwarsa dan komposisi adalah penting					

E. Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Jarang	Sering	Selalu
1.	Memeriksa komposisi/bahan produk makanan kemasan sebelum memutuskan membeli					
2.	Memerhatikan ada tidaknya label halal pada produk makanan dalam kemasan sebelum memutuskan membeli					
3.	Mengonsumsi produk makanan dalam kemasan yang tidak berlabel halal					
4.	Mengonsumsi produk makanan dalam kemasan yang kehalalannya diragukan tapi tetap mengonsumsinya					
5.	Saya hanya mengonsumsi makanan kemasan dengan tulisan/label halal dari MUI					
6.	Saya lebih memilih makanan kemasan berlabel halal meskipun harganya mahal daripada makanan yang tidak berlabel halal dengan harga yang lebih murah					
7.	Saya berusaha untuk mencari informasi tentang produk makanan kemasan yang akan saya konsumsi setelah melihat banyaknya isu-isu makanan yang tidak halal (ataupun pemalsuan label halal)					
8.	Saya yakin produk makanan kemasan yang saya konsumsi adalah halal					
9.	Saya menyadari betul konsekuensi dari setiap produk makanan kemasan yang saya konsumsi					
10.	Saya ragu untuk membeli produk makanan kemasan yang tidak tercantum label halal					
11.	Saya memerhatikan ada tidaknya pendaftaran produk pangan/nomor izin edar dari BPOM Kementerian Kesehatan					
12.	Saya memerhatikan informasi nilai gizi pada produk makanan kemasan yang saya konsumsi					

F. Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Jarang	Sering	Selalu
1.	Di keluarga saya, mengonsumsi makanan halal adalah pedoman hidup kami sebagai orang muslim					
2.	Dari keluarga saya mengetahui bahwa secara ilmiah dan riset, makanan haram mengandung lebih banyak bahaya daripada manfaatnya					
3.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang halal-haram sejak kecil					
4.	Keluarga menjaga saya dari mengonsumsi makanan yang tidak halal					
5.	Keluarga mengingatkan saya pentingnya makanan halal					
6.	Keluarga memberi informasi dan pengetahuan tentang makanan yang halal dan tidak halal					
7.	Tanpa pikir panjang saya akan memilih makanan kemasan dengan label halal daripada makanan kemasan tanpa label halal, bahkan meskipun di luar pengawasan keluarga					
8.	Saya meneladani orang tua termasuk dalam perilaku konsumsi produk makanan kemasan					
9.	Keluarga menekankan pentingnya mengonsumsi makanan halal dari segi kemanfaatannya bagi kesehatan					
10.	Keluarga mengarahkan saya untuk meyakini, memahami, dan menghayati hikmah di balik pengharaman suatu jenis makanan tertentu					
11.	Keluarga mendorong untuk mengonsumsi produk halal					
12.	Keluarga mencegah untuk mengonsumsi produk makanan yang tidak halal					

Beri satu angka pada setiap satu jawaban pada PERTANYAAN di bawah ini. 1 untuk Paling Berkontribusi, 2 untuk Cukup Berkontribusi, 3 untuk Agak Berkontribusi, 4 untuk Tidak Berkontribusi. Satu angka hanya untuk satu jawaban.

<p>a. Dari manakah saudara memperoleh pengetahuan terhadap Produk Halal?</p>	<p><input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Lainnya [.....]</p>
<p>b. Manakah yang paling banyak memberi informasi?</p>	<p><input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Lainnya [.....]</p>
<p>c. Manakah yang paling sering memberi informasi?</p>	<p><input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Lainnya [.....]</p>

☞ Yang manakah label halal RESMI yang anda ketahui?



a. Label.1



b. Label.2



LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN

- a. Catatan Lapangan
- b. Hasil Kuesioner

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Jam : 09.00 – 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang BK

Sumber Data : KA.TU bagian Kesiswaan, Kepala Sekolah, Guru PAI dan BP Kelas XII, KA.TU bagian Sarana Prasarana, Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan bidang Ekstrakurikuler

Deskripsi Data:

Informan yang pertama adalah Bapak Setyo Suraji, S.E. selaku KA.TU bagian Kesiswaan untuk menanyakan tindak lanjut perihal surat disposisi, yang kemudian langsung disambungkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan, yaitu Bapak Drs. H. Tri Sugiharto. Setelah diutarakan maksud dan tujuan, peneliti mendapatkan surat disposisi untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan di bawah bimbingan Ibu Nurjanah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI dan BP kelas XII.

Informan yang kedua adalah guru mata pelajaran PAI dan BP kelas XII yaitu Ibu Nurjanah, S.Pd.I. Peneliti memulai penelitian dengan wawancara dan tanya jawab untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan dan perilaku konsumsi siswa kelas XII. Dari hasil wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa siswa setiap sebulan sekali atau dua kali mengadakan pengajian rutin. Sekali tempo, siswa menanyakan juga tentang Halal-Haram, entah itu di dalam kegiatan KBM atau di dalam pengajian. Lalu peneliti juga memperoleh informasi mengenai jadwal mata pelajaran PAI dan BP kelas XII di mana peneliti akan membagikan kuesioner.

Informan yang ketiga adalah KA.TU bagian Kesiswaan. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017.

Informan yang keempat adalah KA.TU bagian Sarana Prasarana yaitu Ibu Sugiharyanti. Peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Kalasan.

Informan yang kelima adalah Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan bidang Ekstrakurikuler yaitu Ibu Teti Nur'aei, S.Pd. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 1 Kalasan.

Interpretasi Data:

Peneliti memperoleh data mengenai surat disposisi, jadwal mata pelajaran PAI dan BP kelas XII, kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017, sarana prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kalasan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi, Kuesioner

Hari, Tanggal : Senin, 24 Oktober 2016

Jam : 10.00 – 11.15 WIB

Lokasi : Ruang Waka, Ruang Kelas XII IPS-2

Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Humas, Siswa Kelas XII IPS-2

Deskripsi Data:

Informan yang pertama adalah seluruh siswa muslim kelas XII IPS-2. Peneliti memasuki ruang kelas XII IPS-2 dan menyapa seluruh siswa. Sebagian besar siswa sudah mengenal dan mengingat peneliti, karena sebelumnya peneliti pernah menyebarkan kuesioner di kelas tersebut untuk mengambil data untuk uji validitas dan reliabilitas data. Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Kemudian siswa mengisi kuesioner dengan tenang. Selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa siswa yang mencermati makanan atau minuman yang terdapat di meja untuk memeriksa label halal.

Informan yang kedua adalah Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Humas yaitu Ibu Sri Suranti, S.Pd. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ramti mengenai kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kalasan, Ibu Ramti memberikan data dalam bentuk *hard-copy*, dan kemudian peneliti mendokumentasikan data tersebut.

Interpretasi Data:

24 Siswa muslim kelas XII IPS-2 mengisi kuesioner penelitian, dan peneliti memperoleh data mengenai kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi, Kuesioner

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2016

Jam : 12.30 – 13.30 WIB

Lokasi : Ruang Waka, Ruang Kelas XII IPS-3

Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Humas, Siswa Kelas XII IPS-3

Deskripsi Data:

Informan yang pertama adalah seluruh siswa kelas XII IPS-3. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kemudian menyebarkan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Selama kegiatan berlangsung, beberapa siswa ada yang menanyakan tentang suatu label pada sebuah produk makanan, apakah label tersebut adalah yang dimaksud. Ada pula yang menanyakan apakah label tersebut label yang resmi atautkah bukan.

Informan yang kedua adalah Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Humas yaitu Ibu Sri Suramti, S.Pd. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ramti mengenai struktur organisasi SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017, tujuan sekolah SMA Negeri 1 Kalasan, dan kondidi tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1 Kalasan, kemudian Ibu Ramti memberikan data dalam bentuk hard-copy, dan peneliti medokumentasikan data tersebut.

Interpretasi Data:

30 Siswa kelas XII IPS-3 mengisi kuesioner penelitian, dan peneliti memperoleh data mengenai struktur organisasi SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017, tujuan sekolah SMA Negeri 1 Kalasan, dan kondidi tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1 Kalasan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Kuesioner

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII MIPA-3

Sumber Data : Siswa Kelas XII MIPA-3

Deskripsi Data:

Informan adalah seluruh siswa kelas XII MIPA-3. Peneliti memasuki ruang kelas XII MIPA-5 dan mengawali dengan pendahuluan dan perkenalan diri. Kemudian peneliti menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner. Sebagian besar siswa sudah memahami tata cara pengisian kuesioner. Selama kegiatan pengisian kuesioner berlangsung, terdapat beberapa siswa yang menanyakan beberapa hal yang kurang dipahami dari pernyataan yang ada di dalam kuesioner, maupun mengenai isu-isu atau produk yang diragukan kehalalannya.

Interpretasi Data:

24 Siswa muslim kelas XII MIPA-3 mengisi kuesioner penelitian.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Kuesioner

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2016

Jam : 09.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII MIPA-1, Ruang Kelas XII IPS-1

Sumber Data : Siswa Kelas XII MIPA-1, Siswa Kelas XII IPS-1

Deskripsi Data:

Informan yang pertama adalah siswa kelas XII MIPA-1. Peneliti memasuki ruang kelas XII MIPA-1, mengucapkan salam, dan mengawali dengan perkenalan diri serta maksud dan tujuan. Kemudian peneliti membagikan kuesioner, lalu menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner. Selama kegiatan pengisian kuesioner berlangsung, banyak siswa yang mendiskusikan beberapa hal mengenai pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Apabila kurang dipahami, siswa menanyakan kepada peneliti. Setelah kuesioner terkumpul kembali, siswa menanyakan banyak hal mengenai halal-haram, labelisasi halal. Siswa sangat antusias dan kritis.

Informan selanjutnya adalah siswa kelas XII IPS-1. Peneliti memasuki ruang kelas XII IPS-1 dan siswa mulai merapikan keadaan masing-masing. Sebelum peneliti membagikan kuesioner terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan. Setelah kuesioner dibagikan, peneliti menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner. Sebagian besar siswa sudah memahami tata cara pengisian kuesioner. Siswa sangat tenang selama kegiatan berlangsung.

Interpretasi Data:

17 Siswa muslim kelas XII MIPA-1 dan 28 siswa muslim kelas XII IPS-1 mengisi kuesioner penelitian.

HASIL KUESIONER

a) Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	5	2	3	5	3	4	2	2	2	4	2	2	4
2	2	2	2	5	5	2	4	3	5	4	2	4	5	2	5	5	5	4	2	5	5	2	2	2	2	2	1	1	5	5	1	1	1
3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3
5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	1	2
6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3
7	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	3	2	4	5
8	4	4	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	2	2	5	3	2	2	4	5	2	2	2
9	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3
10	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
12	4	5	5	4	2	2	2	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3
14	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5
15	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3
16	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	3	2	3	4	5	4	1	5	5	3	4	1
17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2
18	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
19	5	4	5	3	5	2	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5
20	3	4	4	4	3	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
22	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	3	
23	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5	2	
24	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	2	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	
25	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3		
26	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	
27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	
28	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	2	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	
29	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	
30	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	2	
32	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	
33	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3
36	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	3
37	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	2	5	4	4	2	5	2	3	
38	5	5	5	4	2	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	
39	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5	4	5	2	3	
40	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	
41	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	
42	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	
43	5	5	5	5	2	5	3	4	2	3	5	5	5	2	4	5	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	5	5	2	4	5	
44	5	5	5	5	2	5	3	3	3	3	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
46	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	
47	4	5	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4		
48	4	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	
49	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	
50	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	2
52	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	1	5	5	4	2	2	
53	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4
54	3	5	4	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	
55	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	4	3	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	5	4	4	2	
57	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	3	4	4	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	
58	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	2	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	
59	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	2	2	2	5	5	3	2	2	
61	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	2	2	2	5	5	3	2	2	
62	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	1	1	5	4	4	4	3	2	
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	
65	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	
66	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2	5	4	5	5	4	5	2	
67	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	
68	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	
69	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
70	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	
72	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
73	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
74	4	4	5	3	5	2	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	2	2	5	
75	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5
77	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	
78	4	5	3	5	5	3	2	5	5	3	4	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2
79	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
80	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	2	3	3	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
82	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	2	3	3	3	3	
83	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	
84	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	
87	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	2	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
89	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	
90	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	
91	2	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
92	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	
93	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	3	2	5	4	2	4	4	4	4	2	4	3	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
94	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	2	3	4	
95	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	
96	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	2	4	4	
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	2	2	3	4	5	
98	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	2	
99	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
100	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	4
101	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	2	5	5	5	2	3	
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
105	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
106	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	2	4	2	2	4	3	2	2	
107	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	
108	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	
109	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
110	5	5	5	2	3	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	
111	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
112	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	3	4
114	4	3	2	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4
115	5	5	4	2	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	
116	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	
117	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
118	4	4	5	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	5	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4
119	4	5	5	4	2	2	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
120	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4
121	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	2	5	5	4	3	3
122	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	4
123	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4



b) Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3
2	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	1
3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4
5	4	3	5	5	4	4	1	4	4	5	4	5
6	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	3	4	3	2	4	4	2	3	3
8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
13	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
14	5	1	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
16	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5
17	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
18	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
21	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
22	5	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4
23	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5
24	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
25	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
26	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
27	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4
28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	5	1	5	3	3	4	4	4	3	5	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
38	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
43	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
44	5	5	4	5	5	4	1	1	2	2	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
47	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4
48	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
51	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5
52	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5
53	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
54	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
55	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	5	4
56	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	2	5	4	1	1	4	4	2	1	1	3
61	5	2	5	4	1	1	4	4	2	1	1	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4
64	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	5
69	4	4	4	5	4	2	2	5	4	2	5	4
70	3	1	1	2	2	1	2	2	4	1	4	2
71	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5
74	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5
79	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2
83	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
88	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5
92	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5
94	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
95	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
97	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
99	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5
104	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
105	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5
106	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
107	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
108	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
109	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5
110	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
111	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
112	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
114	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
115	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
117	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
118	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
119	5	3	3	1	4	4	5	5	5	5	5	5
120	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
121	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4
122	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5
123	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4





LAMPIRAN III: ANALISIS DATA

- a. Hasil Uji Kualitas Instrumen
- b. Hasil Uji Asumsi
- c. Hasil Analisis

UJI KUALITAS INSTRUMEN

a) Validitas Instrumen Variabel Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

Variabel	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	.399**	0,176	Valid
2	.414**	0,176	Valid
3	.453**	0,176	Valid
4	.319**	0,176	Valid
5	.287**	0,176	Valid
6	.484**	0,176	Valid
7	.420**	0,176	Valid
8	.523**	0,176	Valid
9	.405**	0,176	Valid
10	.530**	0,176	Valid
11	.368**	0,176	Valid
12	.427**	0,176	Valid
13	.452**	0,176	Valid
14	.280**	0,176	Valid
15	.354**	0,176	Valid
16	.353**	0,176	Valid
17	.475**	0,176	Valid
18	.537**	0,176	Valid
19	.411**	0,176	Valid
20	.404**	0,176	Valid
21	.280**	0,176	Valid
22	.458**	0,176	Valid
23	.561**	0,176	Valid
24	.409**	0,176	Valid
25	.312**	0,176	Valid
26	.431**	0,176	Valid
27	.623**	0,176	Valid
28	.609**	0,176	Valid
29	.399**	0,176	Valid
30	.290**	0,176	Valid
31	.540**	0,176	Valid

32	.550**	0,176	Valid
33	.426**	0,176	Valid

b) Validitas Instrumen Variabel Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Variabel	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	.547**	0,176	Valid
2	.656**	0,176	Valid
3	.601**	0,176	Valid
4	.631**	0,176	Valid
5	.805**	0,176	Valid
6	.857**	0,176	Valid
7	.523**	0,176	Valid
8	.610**	0,176	Valid
9	.705**	0,176	Valid
10	.739**	0,176	Valid
11	.720**	0,176	Valid
12	.664**	0,176	Valid

c) Reliabilitas Instrumen Variabel Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	33

d) Reliabilitas Instrumen Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	12

UJI ASUMSI

a) Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	.163	123	.000	.856	123	.000
Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	.118	123	.000	.972	123	.012

a. Lilliefors Significance Correction

b) Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal * Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	2255.891	22	102.540	3.282	.000
		Deviation from Linearity	1793.028	1	1793.028	57.391	.000
			462.863	21	22.041	.705	.818
	Within Groups		3124.256	100	31.243		
	Total		5380.146	122			

ANALISIS DESKRIPTIF

a) Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	123	34	25	59	5748	46.73	6.641
Valid N (listwise)	123						

Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	.8	.8	.8
28	1	.8	.8	1.6
33	2	1.6	1.6	3.3
35	4	3.3	3.3	6.5
36	1	.8	.8	7.3
37	1	.8	.8	8.1
38	6	4.9	4.9	13.0
39	5	4.1	4.1	17.1
40	2	1.6	1.6	18.7
41	3	2.4	2.4	21.1
42	5	4.1	4.1	25.2
43	6	4.9	4.9	30.1
44	3	2.4	2.4	32.5
45	4	3.3	3.3	35.8
46	5	4.1	4.1	39.8
47	11	8.9	8.9	48.8
48	10	8.1	8.1	56.9

49	9	7.3	7.3	64.2
50	8	6.5	6.5	70.7
51	7	5.7	5.7	76.4
52	5	4.1	4.1	80.5
53	9	7.3	7.3	87.8
54	2	1.6	1.6	89.4
55	1	.8	.8	90.2
56	4	3.3	3.3	93.5
57	5	4.1	4.1	97.6
58	1	.8	.8	98.4
59	2	1.6	1.6	100.0
Total	123	100.0	100.0	

b) Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pola Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	123	35	25	60	6603	53.68	6.424
Valid N (listwise)	123						

Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	.8	.8	.8
33	1	.8	.8	1.6
34	1	.8	.8	2.4
37	1	.8	.8	3.3
41	1	.8	.8	4.1
43	3	2.4	2.4	6.5

44	1	.8	.8	7.3
45	4	3.3	3.3	10.6
46	2	1.6	1.6	12.2
47	4	3.3	3.3	15.4
48	4	3.3	3.3	18.7
49	4	3.3	3.3	22.0
50	5	4.1	4.1	26.0
51	6	4.9	4.9	30.9
52	4	3.3	3.3	34.1
53	9	7.3	7.3	41.5
54	5	4.1	4.1	45.5
55	6	4.9	4.9	50.4
56	8	6.5	6.5	56.9
57	9	7.3	7.3	64.2
58	10	8.1	8.1	72.4
59	10	8.1	8.1	80.5
60	24	19.5	19.5	100.0
Total	123	100.0	100.0	

ANALISIS KORELASI

a) Korelasi Spearman

Correlations			Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal
Spearman's rho	Pola Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.583**
	Agama Islam dalam Keluarga	Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	123	123
	Perilaku Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal	Correlation Coefficient	.583**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.
		N	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Konversi Data Ordinal

No	Pola PAI Keluarga	Ranking	Perilaku Mengonsumsi	Ranking
1	47	106.5	35	117.5
2	49	98.5	25	123
3	55	64.5	51	33
4	43	117	36	115
5	48	102.5	43	89.5
6	58	39.5	52	27
7	43	117	45	81.5
8	46	109.5	33	120.5
9	59	29.5	47	69
10	57	49	42	95
11	59	29.5	57	6
12	57	49	49	49
13	56	57.5	49	49
14	47	106.5	48	58.5
15	55	64.5	46	77
16	56	57.5	40	101.5
17	54	70	42	95
18	56	57.5	39	105

No	Pola PAI Keluarga	Ranking	Perilaku Mengonsumsi	Ranking
19	60	12.5	49	49
20	55	64.5	50	40.5
21	57	49	53	20
22	41	119	40	101.5
23	51	88.5	44	85
24	56	57.5	48	58.5
25	56	57.5	47	69
26	56	57.5	53	20
27	53	77	48	58.5
28	43	117	39	105
29	59	29.5	52	27
30	58	39.5	51	33
31	60	12.5	47	69
32	60	12.5	48	58.5
33	60	12.5	49	49
34	60	12.5	58	3
35	60	12.5	52	27
36	60	12.5	48	58.5
37	45	112.5	37	114
38	51	88.5	41	99
39	59	29.5	47	69
40	60	12.5	49	49
41	58	39.5	57	6
42	57	49	54	14.5
43	58	39.5	41	99
44	44	115	38	110.5
45	60	12.5	59	1,5
46	56	57.5	47	69
47	48	102.5	49	49
48	52	83.5	48	58.5
49	60	12.5	38	110.5
50	53	77	28	122
51	54	70	43	89.5
52	53	77	43	89.5
53	57	49	50	40.5
54	45	112.5	33	120.5
55	50	94	48	58.5
56	53	77	46	77
57	48	102.5	43	89.5

No	Pola PAI Keluarga	Ranking	Perilaku Mengonsumsi	Ranking
58	55	64.5	45	81.5
59	48	102.5	45	81.5
60	33	122	35	117.5
61	34	121	35	117.5
62	60	12.5	52	27
63	52	83.5	39	105
64	58	39.5	47	69
65	60	12.5	54	14.5
66	60	12.5	48	58.5
67	60	12.5	56	10.5
68	46	109.5	51	33
69	45	112.5	35	117.5
70	25	123	42	95
71	58	39.5	45	81.5
72	60	12.5	51	33
73	57	49	55	13
74	55	64.5	46	77
75	59	29.5	47	69
76	60	12.5	57	6
77	60	12.5	50	40.5
78	52	83.5	47	69
79	56	57.5	53	20
80	60	12.5	46	77
81	60	12.5	56	10.5
82	37	120	38	110.5
83	53	77	48	58.5
84	50	94	50	40.5
85	58	39.5	53	20
86	60	12.5	53	20
87	53	77	47	69
88	58	39.5	59	1.5
89	60	12.5	50	40.5
90	60	12.5	53	20
91	54	70	57	6
92	59	29.5	56	10.5
93	52	83.5	41	99
94	57	49	47	69
95	59	29.5	51	33
96	49	98.5	44	85

No	Pola PAI Keluarga	Ranking	Perilaku Mengonsumsi	Ranking
97	53	77	42	95
98	58	39.5	49	49
99	49	98.5	56	10.5
100	60	12.5	53	20
101	51	88.5	44	85
102	60	12.5	46	77
103	53	77	38	110.5
104	58	39.5	57	6
105	50	94	39	105
106	57	49	38	110.5
107	54	70	48	58.5
108	49	98.5	50	40.5
109	51	88.5	51	33
110	53	77	53	20
111	57	49	52	27
112	59	29.5	50	40.5
113	59	29.5	49	49
114	51	88.5	51	33
115	50	94	42	95
116	47	106.5	39	105
117	54	70	43	89.5
118	45	112.5	38	110.5
119	50	94	43	89.5
120	59	29.5	50	40.5
121	47	106.5	47	69
122	51	88.5	49	49
123	55	64.5	53	20



LAMPIRAN IV: SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : B-224/Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Pra-Penelitian

09 Juni 2016

Kepada
Yth : Kepala SMA Negeri 1 Kalasan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "korelasi antara pola pendidikan agama islam dalam keluarga dengan kesadaran mengkonsumsi produk makanan berlabel halal (studi pada siswa sma negeri 1 kalasan tahun ajaran 2015-2016) ", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Adhi Nila Sari
NIM : 12410230
Semester: VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jombor 03/01, Jombor, Ceper, Klaten

untuk mengadakan pra-penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal : Juni- September

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mugowim ~

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-223/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 Juni 2016

Kepada

Yth : Gubernur Prov. DIY

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DENGAN KESADARAN MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL (STUDI PADA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2015-2016)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Adhi Nila Sari

NIM : 12410230

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jombor 03/01, jombor, Ceper, Klaten

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal : Juni- September

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Mudowim ~

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/137/7/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **B-2239/UN.02/DT.1/PN.01.01/06/2016**
Tanggai : **9 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ADHI NILA SARI** NIP/NIM : **12410230**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DENGAN KESADARAN MENGKONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL (STUDI PADA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2015-2016)**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **22 JULI 2016 s/d 22 OKTOBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 JULI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2839 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2727/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 27 Juli 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ADHI NILA SARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410230
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Jombor Ceper Klaten Jawa Tengah
No. Telp / HP : 085729763828
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA DENGAN KESADARAN MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN
BERLABEL HALAL (STUDI PADA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : SMA N 1 Kalasan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Juli 2016 s/d 27 Oktober 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Juli 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMA N 1 Kalasan Sleman
7. Dekan Fak. Il. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
8. Yang Bersangkutan



Pembina, IV/a

LAMPIRAN V: SYARAT ADMINISTRASI

- a. Bukti Seminar Proposal
- b. Surat Penunjukan Pembimbing
- c. Kartu Bimbingan Skripsi
- d. Sertifikat TOEC, TOAC, ICT
- e. Sertifikat Sospem
- f. Sertifikat PPL-1, PPL-KKN Integratif
- g. Daftar Riwayat Hidup

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

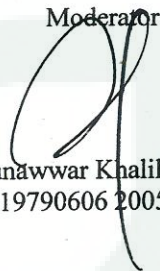
Nama Mahasiswa : Adhi Nila Sari
Nomor Induk : 12410230
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA DENGAN KESADARAN MENGONSUMSI
PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL (Studi Pada Siswa Negeri
1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Mei 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Moderator



Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/132/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 27 April 2016

Kepada Yth. :
Bapak Munawwar Khalil, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Adhi Nila Sari
NIM : 12410230
Jurusan : PAI
Judul : **KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DENGAN KESADARAN MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL (Studi Pada Siswa Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Adhi Nila Sari

NIM : 12410230

Pembimbing : Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.

Judul : KORELASI ANTARA POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DENGAN PERILAKU MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN BERLABEL HALAL (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu	22 Juni 2016	Revisi BAB I	
2.	Jum'at	29 Juli 2016	Penulisan Angket	
3.	Jum'at	5 Agustus 2016	Revisi Penyebaran Angket	
4.	Rabu	24 Agustus 2016	Revisi Pernyataan Angket	
5.	Selasa	20 September 2016	Revisi Teori Perilaku Konsumsi	
6.	Kamis	17 November 2016	Revisi BAB III	
7.	Senin	21 November 2016	Revisi BAB IV	
8.	Selasa	22 November 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 22 November 2016

Pembimbing

Munawwar Khalil, S.S., M.Ag

NIP. 19790606 200501 1 009



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.966/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Adhi Nila Sari**
Date of Birth : **June 11, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	49
Total Score	473

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 22, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.606/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Adhi Nila Sari :
تاريخ الميلاد : ١١ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقروء
٥١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Adhi Nila Sari
 NIM : 12410230
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ADHI NIILA SARI
NIM : 12410230
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : **ADHI NILA SARI**
NIM : **12410230**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Nur Hamidi, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.80 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

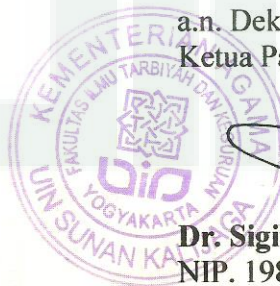
Diberikan kepada

Nama : ADHI NILA SARI
NIM : 12410230
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Wonosari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.53 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Adhi Nila Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 11 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jombor 03/01 Jombor, Ceper, Klaten
Nama Orang Tua
a. Ayah : Karyadi
b. Ibu : Warni
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK ABA Jombor (1997-1999)
2. MIM Jombor (1999-2005)
3. KMI Ta'mirul Islam Surakarta (2005-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2016

Penulis,



Adhi Nila Sari
NIM. 12410230